

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan utama penelitian ini adalah menguji perbedaan *gross profit margin*, *operating ratio* dan *sales growth* sebelum dan sesudah menerapkan sertifikasi ISO 9001:2008 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengolahan data *gross profit margin* diperoleh nilai *Asymp.Sig* $.(0.03) < \text{level of significant } (0.05)$. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan terdapat perbedaan signifikan rata-rata *Gross Profit Margin* antara sebelum dan sesudah penerapan ISO 9001:2008 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI diterima.
2. Hasil pengujian data *operating ratio* diperoleh nilai *Asymp.Sig* $.(0.845) > \text{level of significant } (0.05)$. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan terdapat perbedaan signifikan rata-rata *Operating Ratio* antara sebelum dan sesudah penerapan ISO 9001:2008 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ditolak.
3. Hasil pengujian data *sales growth* diperoleh nilai *Asymp.Sig* $.(0.000) < \text{level of significant } (0.05)$. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat perbedaan signifikan rata-rata *Sales Growth* antara

sebelum dan sesudah penerapan ISO 9001:2008 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adanya dugaan bahwa sertifikasi ISO 9001:2008 mampu membedakan kinerja keuangan secara empiris tidak semuanya terbukti pada tiga indikator kinerja keuangan yang diukur dengan *gross profit margin*, *operating ratio* dan *sales growth*. Ada kemungkinan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dan tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Penelitian ini tidak mempertimbangkan alasan perusahaan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dengan tujuan/motivasi untuk memperbaiki kinerja keuangan atau hanya untuk mengikuti 'tren' semata.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pengamatan perusahaan manufaktur secara keseluruhan tanpa berdasarkan kelompok industri.
3. Penelitian ini tidak memisahkan penjualan domestik dan luar negeri pada saat mengukur pertumbuhan penjualan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan meneliti perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan yang memperoleh sertifikasi ISO 9001 dengan perusahaan yang tidak memperoleh sertifikasi ISO 9001
2. Penelitian selanjutnya disarankan agar meneliti perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah sertifikasi ISO 9001 pada perusahaan manufaktur berdasarkan kelompok industri.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel yang berbeda untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah menerapkan sertifikasi ISO 9001 seperti *operating income ratio*, *net profit margin* dan kembali membandingkan kinerja keuangan yang diukur dengan *operating ratio*.
4. Sertifikasi ISO merupakan sertifikasi yang ditujukan untuk meningkatkan pangsa luar negeri, oleh sebab itu penelitian selanjutnya dapat memisahkan pertumbuhan penjualan domestik dan luar negeri.